**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Kajian Teori**

**2.1.1 Belajar**

**2.1.1.1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk melakukan suatu perubahan ke perubahan lainnya dan juga suatu kebutuhn yang tidak dapat terlepas dan dipisahkan dari kehidupan manusia. Belajar sendiri ialah suatu proses yang berlangsung dari diri sendiri untuk merubah tingkah laku dalam berpikir dan bersikap melalui latihan dan pengalaman yang secara terus menerus dilakukan .

Menurut Slameto (2019:2) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan ,sebagai hasil pengelaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya . Sedangkan menurut Gagne (Slameto,2019:13) memberikan dua definis belajar yaitu :1.Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pembelajaran ,keterampilan ,kebiasaan,dan tingkah laku , 2. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Menurut Herliani (2021:85) Belajar adalah bentuk perubahan yang dialami siswa dalam tingkah lakunya dengan sesuatu yang baru sebagai hasil antara stimulus dan respon.Selanjutnya seseorang itu dapat dikatakan belajar apabila

dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya .

9

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah serangkaian proses perunahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang baik orang dewasa maupun anak sekolah dalam pengetahuan,keterampilan dan sikap yang terbentuk dari yang kurang baik menjadi baik dan yang tidak tahu menjadi tahu

**2.1.1.2 Ciri-Ciri Belajar**

Menurut Hamdani (2018:22) mengatakan bahwa ada beberapa ciri-ciri belajar yaitu :

1. Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan.Tujuan ini digunakan sebagai arah kegiatan sekaligus tolak ukur keberhasilan belajar.

2. Belajar merupakan pengalaman sendiri,idak dapat diwakilkan kepada orang lain .Jadi, belajar bersifat individual.

3. Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan .Hal ini berarti individu harus aktif apabila dihadapkan pada lingkungan tertentu ,keaktifan ini dapat terwujud karena individu memiliki berbagai potensi untuk belajar.

4. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar.Perubahan tersebut bersifat integral ,artinya perubahan dalam aspek kognitif,afektif dan psikomotorik yang terpisahkan satu dengan yang lainnya .

Berdasarkan beberapa ciri-ciri belajar menurut para ahli diatas disimpulkan ciri-ciri belajar adalah suatu kegiatan yang memberikan kesempatan bagi siswa

untuk mengaplikasikan sendiri pengetahuannya sehingga dapat menggunakan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari

**2.1.1.3 Prinsip-Prinsip Belajar**

Prinsip belajar adalah landasan berpikir dan motivasi agar proses belajar dapat berjalan dengan baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung.Menurut Slameto (2019:27-28) menyatakan prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda dan oleh setiap siswa secara individual.Prinsip-prinsip belajar sebagai berikut :

a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar .1) dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif,meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional .2) belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif. 3) belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.

b. Sesuai hakikat belajar . 1) belajar adalah proses organisasi,adaptasi, eksplorasi dan discovey. 2) belajar adalah proses hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.Stimulus yang diberikan menimbuulkan response yang diharapkan.

c. Sesuai materi/bahan yang dipelajari. 1) belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur,penyajian yang sederhana ,sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya. 2) belajar harus dapat mengembangkan

kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

d. Syarat keberhasilan belajar. 1) belajar memerlukan sarana yang cukup,sehingga siswa dapat belajar dengan tenang. 2) repetisi,dalam proses belajar perlu ulangan berkali;kali agar pengertian /keterampilan /sikap itu mendalam pada siswa.

**2.1.2 Hasil Belajar**

**2.1.2.1 Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Oemar Hamalik (2019:159) Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi),pengelolaan penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Benjamin S.Bloom tiga ranah *(domain)* hasil belajar yaitu kognitif,afektif,dan psikomotorik.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya dan setelah suatu kegiatan proses belajar berakhir,maka siswa memperoleh suatu hasil belajar yang dimana hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami dan mengerti materi pembelajaran yang diberikan oleh guru didalam

kelas.Dimulai dari yang sederhana ke yang kompleks,yaitu dari yang sederhana sulit dari konkrit abstarak.

a. Ranah Kognitif

Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).Hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan berpikir dan intelektual atau kegiatan yang berfokus pada berpikir anak dan kegiatan mental.Dalam kategori ini ,hasil belajar terjadi dari enam tingkatan (Sudjana 2014: 23) :

1. Pengetahuan (*Knowledge*) adalah kemampuan siswa dalam mengenali atau menumbuhkan pengetahuan tentang konsep, istilah atau tanpa memahaminya.

2. Pemahaman *(Comprehension*) adalah kemampuan siswa untuk mengerti atau memahami mata pelajaran yang diberikan oleh guru stelah sesuatu yang diketahui oleh siswa.

3. Penerapan *(Application)* adalah fitur yang mengharuskan siswa untuk menerapkan ide-ide umum dan metode umum untuk sitausia baru.

4. Analisis *(analysis)* adalah keterampilan dan kemampuan yang menuntut siswa dalam menjelaskan suatu siatusi tertentu kepada bagian tersebut.

5. Sintesis*(syntesis)* adalah kemampuan untuk menempatkan bagian-bagian yang terpisah sehingga siswa dapat membentuk struktur yang terpadu atau baru.

6. Penilaian *(evaluation)* adalah kemampuan yang menuntut siswa dalam memberikan keputusan,mengevaluasi situasi dan konsep berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

b).Ranah Afektif

Ranah afektif adalah sikap yang menunjukkan pertumbuhan yang terjadi ketika seorang siswa mengenali nilai yang mereka terima dan mengadopsi sikap yang merupakan bagian dari adanya pembentukan nilai dan memutuskan apa yang harus dilakukan (Sudjana,2014:32)

c). Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik adalah kemampuan siswa yang berkaitan dengan hasil belajar Siswa dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dari tujuan belajarnya (Sudjana,2014:32).Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.

Menurut A.J.Romizoowski hasil belajar merupakan keluaran *(outputs)* dari suatu sistem pemprosesan masukan *(input).*Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam –macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja *(performance)* (Asep, Abdul 2019 : 18).

Kemampuan hasil belajar dapat dibedakan menjadi lima jenis yaitu: (1).Keterampilan intelektual atau pengetahuan prosedur yang mencakup belajar konsep,prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi di dalam kelas. (2). Strategi kognitif yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan ,belajar,berpikir dan mengingat.(3).Informasi lisan yaitu pengetahuan yang berupa informasi. (4).Keterampilan Motorik yaitu kemmapuan yang bekerja untuk lingkungan dan menyajikan konsep dan ekspresi. (5). Sikap dan

Nilai yaitu berkaitan dengan arah kekuatan emosional yang disimpulkan dari perilaku.

**2.1.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor,yaitu faktor- faktor mandiri (internal) dan faktor-faktor dari siswa (eksternal). (Arsyi Mirdanda

2018 : 36).

a. Faktor Internal adalah siswa minat,bakat,perusahaan ,da motivasi ,perhatian kelemahan dan kebiasaan .Salah satu hal penting dalam kegiatan pembelajaran yang harus disematkan pada siswa diperlukan.Siswa minat dalam tentang orang yang mungkin tidak suka orang yang diteliti.Minat,motivasi dan perhatian siswa dapat dikondisikan oleh guru.Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda artinya sangat cepat,sedang dan lambat.Demikian juga pengelompokan keterampilan siswa berdasarkan keterampilan reseptif,seperti proses memahami,perlu didukung oleh perantara visual,verbal dan alat media.

b. Faktor Eksternal adalah faktor eksternal siswa,seperti lingkungan belajar fisik da non fisik ,lingkungan sosial budaya ,lingkungan keluarga praktik belajar dan teman sekolah .Guru merupakan orang yang paling berpengaruh dalam proses dan hasil belajar karena mereka adalah pengelola kelas atau kepala sekolah .Dalam hal ini ,guru harus memiliki ketrampilan dasar yang dibutuhkan untuk suatu profesi guru.

**2.1.2.3 Indikator Hasil Belajar**

Indikator keberhasilan belajar peserta didik dapat diketahui dari kemampuan daya serap peserta didik terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan serta dari perbuatan atau tingkah laku yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik baik secara

2.individual maupun kelompok.Indikator keberhasilan diantaranya yaitu :

1).daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individual maupun kelompok dan, 2). Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional yang telah dicapai oleh peserta didik,baik secara individual maupun kelompok.

**2.1.2.4 Tingkat Keberhasilan Belajar**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2017) membagi tingkat keberhasilan belajar siswa menjadi tiga macam yaitu :

1. Istimewa/maksimal yaitu apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik 100%

2. Baik sekali/optimal yaitu apabila sebagian besar materi yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik (76%-99%)

3. Kurang yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan oleh peserta didik kurang dari (60%)

**2.1.3 Model Pembelajaran**

**2.1.3.1 Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Udin (dalam Octavia,2020:12) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Menurut Arend (dalam Mulyono,2020:89) Istilah model pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting ,Pertama,istilah model memiliki makna yang lebih luas dari pada pendekatan ,strategi,metode dan teknik.Kedua,model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting.Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematik (terarur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar).Dengan kata lain,model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik,menarik,mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas.

Model pembelajaran sangat digunakan dalam keefektifan pada peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar,karena pada saat kegiatan pembelajaran untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran tertentu.Dan siswa juga dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk mengasah kekompakan teman sekelompok dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok.

**2.1.3.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran**

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu sebagai contoh,Model penelitian kelompok disusun oelh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey.Model pembelajaran ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.

2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu,misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.

3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas misalnya model synectic dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang .

4. Memiliki bagian-bagian model yang digunakan :(1).Urutan langkah-langkah pembelajaran (synetic); (2).adanya prinsip-prinsip reaksi; (3).sistem sosial; (4). Sistem pendukung .Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.

5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran .dampak tersebut meliputi : (1).dampak pembelajaran yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2).dampak pengiring yaitu hasil belajar jangka panjang.

Dari ciri-ciri model pembelajaran diatas,dapat disimpulkan bahwa adanya keterlibatan intelektual dan emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat dan pembentukan sikap, adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas dan dengan adanya penggunaan

model pembelajaran maka siswa akan lebih mudah berkreativitas dalam berpikir,kemudian dengan kemudahan tersebut dapat meningkatkan proses belajar yang diharapkan serta hasil yang memuaskan.

**2.1.3.4 Manfaat Model Pembelajaran**

Manfaat model pembelajaran adalah pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran ,karena pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan,tujuan (kompetensi) yang nanti akan dicapai dalam pembelajaran tersebut tingkat kemampuan siswa.(Mulyono,2018:90)

1. Bagi Guru

a. Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran,sebab langkah- langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia,tujuan yang hendak dicapai serta kemampuan daya serap siswa.

b. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran..

c. Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu yang relatif singkat.

2. Bagi Siswa

a. Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran b. Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.

c. Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh serta melihat dan membaca kemampuan pribadi dikelompok secara objektif.

**2.1.3.5 Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran**

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran,ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya yaitu: (Nurdyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni: 2016)

a. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai,Pertanyaan yang dapat diajukan adalah :1). Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan kompetensi akademik,kepribadian,sosial atau yang diistilahkan dengan

domain kognitif,efektif atau psikomotor? 2).Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai? 3).Apakah untuk mencapai tujuan itu memerlukan keterampilan akademik?

b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran:

1).Apakah materi pelajaran itu berupa fakta,konsep,atau teori tertentu? 2).Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran itu memerlukan persyaratan atau tidak? 3). Apakah tersedia bahan atau sumber-sumber yang rellevan untuk memepelajari materi itu?

c. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa adalah :1).Apakah model pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik? 2). Apakah model pembelajaran sesuai dengan minat,bakat dan kondisi peserta didik? 3).Apakah model pembelajaran itu sesuai dengan gaya belajar peserta didik?

**2.1.4 Model Pembelajaran AIR (Auditory,Intellectually,Repetition)**

**2.1.4.1 Pengertian Model Pembelajaran AIR *(Auditory, Intellectually, Repetition)***

Menurut Simamora (2019) Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) merupakan model pembelajaran yang menekankan tiga aspek, yaitu belajar dengan mendengarkan,belajar dengan berpikir dan pengulangan.Model pembelajaran ini digunakan dalam meningkatkan kerja sama kelompok,melatih siswa dalam berbagai pengetahuan dan membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan. Model pembelajaran ini mirip dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) dan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Khinesthetic* (VAK). Perbedaannya terletak pada pengulangan (repetisi) yang bermakna pendalaman ,perluasan dan pemantapan dengan cara pemberian tugas dan kuis. Menurut Irmayanti (2019: 133) Model pembelajaran AIR adalah model yang digunakan untuk menyelesaikan soal dengan kemampuan pemecahan masalah dengan suatu model pembelajaran yang menganggap pembelajaran akan efektif dengan menyimak*(Auditory),*memecahkan masalah *(Intellectually),*dan pengulangan (*Repetition).*

**2.1.4.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran AIR *(Auditory Intellectually***

***Repitition)***

Menurut Simamora (2019) Setiap model pembelajaran mempunyai langkah-langkah dalam pelaksanaanya.Adapun langkah-langkah model pembelajaran AIR *(Auditory Intellectually Repitition)* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok,masing-masing kelompok terdiri dari

4-5 anggota.

2. Siswa mendengarkan dan memerhatikan penjelasan dari guru.

3. Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan didepan kelas *(Auditory).*

4. Saat diskusi berlangsung,siswa mendapat soal atau permasalahan yang berakitan dengan materi.

5. Masing-masing kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskuisi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah *(Intellectually).*

6. Setelah selesai berdiskusi ,siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu *(Repetition).*

**2.1.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran AIR**

Model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan,Adapun yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran AIR Menurut Muchlisin Riadi (2020) sebagai berikut :

a. Kelebihan

Kelebihan atau keunggulan model pembelajaran AIR adalah :

1) Siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengekpresikan idenya.

2) Siswa memiliki kesempatan lebih banyak memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif.

3) Siswa dengan kemampuan rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri.

4) Siswa memiliki Pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.

b. Kekurangan

Kekurangan atau kelemahan model pembelajaran AIR adalah :

1) Membuat dan menyiapkan masalah yang bermakna bagi peserta didik bukanlah persoalan yang mudah,pendidik juga harus mempunyai persiapan yang lebih matang sehingga dapat menemukan masalah tersebut.

2) Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami oleh peserta didik adalah hal yang sangat sulit sehingga banyak peserta didik yang mengalami kesulitan bagaimana merespon permasalahan yang diberikan.

3) Peserta didik dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka.

**2.1.5 Mata Pelajaran Manajemen**

**2.1.5.1 Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari Bahasa Perancis yaitu *management* yang berarti melakasanakan dan mengatur. Menurut George R.Terry berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan,pergerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.Menurut Pratama (2020:8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan sumber daya manusia dan sumber daya lain untuk

mencapai tujuan yang ditetapkan .Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

**2.1.5.2 Fungsi Manajemen**

Menurut Pratama (2020:10) membagi empat fungsi manajemen yaitu :

1. Fungsi Perencanaan (Planning) : Fungsi yang dibuat untuk setiap mengawali sebuah kegiatan atau program perencanaan yang berhubungan dengan prediksi sejauh mana untuk menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Fungsi Pengorganisasian (Organizing): Fungsi pengorganisasian yang berhubungan dengan penentuan dan penyusunan macam-macam kegiatan sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi yang didalamnya menyangkut pembagian kerja dari sumber daya manusia yang terlibata dalam menjalankan suatu kegiatan atau program yang sudah direncanakan.

3. Fungsi Penggerakan (Actuating): Fungsi penggerakan yang berhubungan dengan kegiatan yang bertujuan agar orang-orang yang terlibat dalam organisasi dapat bekerja sesuai dengan pembagian kerja yang lebih terarah dan sudah ditetapkan pada tahap pengorganisasaian.

4. Fungsi Pengawasan (Controling) : Fungsi pengawasan sebagai proses yang berhubungan dengan pengamatan ,penilaian dan pengendalian proses kerja organisasi agar sesuai dengan perencanaan dan mengarah kepada tujuan yang sudah ditetapkan.

**2.1.5.3 Unsur Manajemen**

1. Man (manusia)

2. Money (uang)

3. Material (materi/bahan)

4. Machines (mesin)

5. Methods (metode)

6. Market (pasar)

**2.1.5.4 Bidang-Bidang Manajemen**

1. Manajemen Produksi

2. Manajemen Pemasaran

3. Manajemen Keuangan

4. Manajemen Personalia (sumber daya manusia)

5. Manajemen Administrasi Perkantoran

**2.2 Kajian Penelitian Relevan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Judul** | **Hasil Peneliti** |
| **Peneliti** |
| 1 | Chindi | Pengaruh Model | Penelitian ini bertujuan untuk |
| Novita | Pembelejaran Auditory, | mengetahui pengaruh model |
| Syahrul | Intellectually, Repetition | pembelajaran (AIR) Auditory, |
|  | (AIR) terhadap | Intellectually Repetition |
|  | kemampuan berfikir dan hasil belajar siswa SMK | terhadap kemampuan berfikit dan hasil belajar siswa SMK |
|  | Swasta Taman Siswa | Taman Siswa. Instrumen |
|  | Medan | penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk uraian dan angket tes dilakukan sebanyak |
|  |  | 20 soal. Hasil tes |
|  |  | menggunakan thitung |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | 2,168>ttabel1,70bahwa model |
|  |  |  |  | pembelajaran AIR |
|  |  |  |  | berpengaruh signifikan |
|  |  |  |  | terhadap hasil belajar. |
| 2 | Dwi | Pengaruh Model | | Penelitian ini bertujuan untuk |
| Annisah | Pembelajaran (Auditory, | | mengetahui pengaruh model |
| Rambe | Intellectually, | | pembelajaran AIR terhadap |
|  | Repetition) AIR terhadap | | hasil belajar kearsipan SMK |
|  | hasil belajar kearsipan | | Harapan Bangsa Tanjung |
|  | siswa kelas X SMK | | Morawa. Sampel yang |
|  | Harapan Bangsa | | digunakan adalah siswa kelas |
|  |  | | X sebanyak 30 orang dan teknik analisis yang digunakan |
|  |  | | adalah analisis regresi |
|  |  | | sederhana dan uji hipotesis, disimpulkan bahwa terdapat |
|  |  | | pengaruh yang positif antara |
|  |  | | model pembelajaran AIR |
|  |  | | terhadap hasil belajar siswa |
|  |  | | kelas X,Hal ini dibuktikan |
|  |  | | dengan nilai ttabel 1.701 dan |
|  |  | | thitung 3.231 menunjukkan |
|  |  | | adanya pengaruh pembelajaran |
|  |  | | AIR Positif terhadap hasil |
|  |  | | belajar siswa. |
| 3 | Ekasari, | Pengaruh Model | | Tujuan dari penelitian ini |
| Efi Rustin | Pembelajaran Auditory, | | adalah untuk mengetahui |
| Romadhon | Intellectually, Repetition | | apakah ada pengaruh hasil |
|  | (AIR) terhadap hasil | | belajar siswa menggunakan |
|  | belajar siswa kelas X OTKP di SMKN 2 | | model pembelajaran AIR pada kompetensi dasar menganalisis |
|  |  | | posisi, tugas dan deskripsi |
|  |  | | pekerjaan kelas X OTKP. Hasil |
|  |  | | penelitian ini menunjukkan |
|  |  | | thitung lebih besar daripada |
|  |  | | ttabel adalah 1,993>2,635 |
|  |  | | peningkatan hasil belajar yang signifikan di kelas eksperimen |
| h | Dhea | Pengaruh | Model | Penelitian ini bertujuan untuk |
| Hajsinta, | pembelajaran | Auditory, | mengetahui hasil belajar |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Wayan | Intellectually, Repetition | ekonomi pada siswa setelah |
|  | Satria Jaya, | (AIR) terhadap hasil | mengikuti model pembelajaran |
|  | Sari Narulita | belajar Ekonomi siswa | aktif tipe AIR, subjek |
|  |  | kelas XI IPS SMA | penelitian adalah siswa kelas |
|  |  | Negeri 6 | XI, Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa, |
|  |  |  | hasil penelitian ini |
|  |  |  | menunjukkan terdapat |
|  |  |  | pengaruh interaksi antara |
|  |  |  | penggunaan model |
|  |  |  | pembelajaran AIR terhadap |
|  |  |  | hasil belajar siswa. |

**2.3 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.Kerangka berpikir berisikan konsep yang menghubungkan variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen) dalam rangka memberikan jawaban sementara.

Dalam proses pembelajarn dibutuhkannya kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal yang diberiakn.Maka diperlukan suatu pembelajaran yang tepat dan diterapkan pada suatu kegiatan belajar mengajar di kelas,Penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut.Dengan diterapkannya model pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif,kreatif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran AIR (Auditory,Intellectually,Repetition).

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

Pengaruh Model

Pembelajaran AIR

(X)



Hasil Belajar

(Y)

Berdasarkan kerangka berpikir diatas bahwa variabel bebas (variabel independen) yaitu pengaruh model pembelajaran AIR, sedangkan variabel terikatnya (variabel dependen) yaitu hasil belajar.

**2.4 Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti yang kebenarannya harus dibuktikan apakah diterima atau ditolak.Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

❖ Jika Ha = 0 : maka terdapat pengaruh model pembelajaran AIR terhadap hasil

belajar siswa dalam pembelajaran manajemen pada kelas X IPS Mas Al- Washliyah 12 Perbaungan.

❖ Jika Ha ≠ 0 : maka tidak terdapat pengaruh model pembelajaran AIR terhadap

hasil belajar siswa dalam pembelajaran manajemen pada kelas X IPS Mas Al- Washliyah 12 Perbaungan.